

FEEDBACK OSCE KETERAMPILAN MEDIK SEMESTER 1 TA 2017/2018

17711026 - NUZULINA SAFIRA HAPSARI SUNANTO

STATION	FEEDBACK
KOMUNIKASI	beberapa kali respon non verbal terkadang kurang pas, misal saat penjual bilang suami nya sdh tdk ada. sempat mengulang pertanyaan baca skenario baik-baik ya dek, ini bukan dijakarta, tapi mahasiswa nya mau ke jakarta.
PEMERIKSAAN KEKUATAN OTOT	sudah cukup bagus, sudah informed consent dengan baik hanya harus diditilkan dalam cara dan resikonya, dalam penjelasan sudah OK. hanya saja pasien tidak cuma tahu kanan kiri namun harus diperiksa dermatomalnya, jadi harus bisa menunjukkan regio periksanya. untuk pemeriksaan diskriminasi sudah cukup bagus caranya namun perlu diperjelas diskriminasinya. untuk pemeriksaan kekuatan otot, perlu diperjelas yang otot tangan dengan cara mengepalkan dan mengembangkan jari, pemeriksa mencoba melawan gerakan pasien. pemeriksaan lain sudah OK. untuk cuci tangan sebaiknya langsung setelah memeriksa sebelum duduk dan edukasi.lainnya OK. oh ya, terkait cuci tangan sebaiknya ikuti langkah WHO dengan baik yang 6 atau 7 langkah, nggak ada di keduanya langkah mengusap seluruh tangan setelah mencuci.
PEMERIKSAAN NERVUS CRANIALIS B	tidak melihat adanya kedutan/tics, tidak memeriksa pencecapan lidah, tidak memastikan telinga tersumbat/tidak sebelum periksa, meriksa pakai garpu tala kok ngetuknya keras sekali?, tidak memeriksa refleks muntah, tidak melihat kelainan m.trapezius dari belakang, pada pemeriksaan n 12 kurang memeriksa lidah (seharusnya tangan pemeriksa memegang di sisi pipi pasien)
PEMERIKSAAN OTOT EKSTREMITAS	sudah cukup bagus, sudah informed consent dengan baik hanya harus diditilkan dalam cara dan resikonya, dalam penjelasan sudah OK. hanya saja pasien tidak cuma tahu kanan kiri namun harus diperiksa dermatomalnya, jadi harus bisa menunjukkan regio periksanya. untuk pemeriksaan diskriminasi sudah cukup bagus caranya namun perlu diperjelas diskriminasinya. untuk pemeriksaan kekuatan otot, perlu diperjelas yang otot tangan dengan cara mengepalkan dan mengembangkan jari, pemeriksa mencoba melawan gerakan pasien. pemeriksaan lain sudah OK. untuk cuci tangan sebaiknya langsung setelah memeriksa sebelum duduk dan edukasi.lainnya OK. oh ya, terkait cuci tangan sebaiknya ikuti langkah WHO dengan baik yang 6 atau 7 langkah, nggak ada di keduanya langkah mengusap seluruh tangan setelah mencuci.
PEMERIKSAAN REFLEKS FISIOLOGIS	Sudah cukup bagus, bisa dicoba lagi dalam batas wajar utkk refleks yang belum ditemukan, pada pemeriksaan refleks patela pemeriksa jangan berada di depan pasien, bisa kena kaki pasien, sebaiknya mulai dari sebelah kanan
PEMERIKSAAN RHINOSKOPI	lampu headlamp dinyalakan ya saat semua pemeriksaan, sinus temporalis, interpretasi hasil pemeriksaan tenggorokan tidak tepat
PEMERIKSAAN SEGMENT ANTERIOR	Ic : ok, pemeriksaan segmen anterior posisi saling duduk di kursi saja, tdk perlu di bed. posisi anda tdk ergonomis dan tdk nyaman utk pasien, kurang etis juga dilihat. sklera tdk dilaporkan, Iris diperiksa dari depan juga juga dinilai adanya darah/pus/warna/penglengketan/kripte iris sekaligus menilai pupil (diameter/isokor). reflekas langsung dan tdk langsung bs skalian simultan. shadow tes hasilnya positif atau negatif y.

PEMERIKSAAN SENSIBILITAS	sudah cukup bagus, sudah informed consent dengan baik hanya harus diditilkan dalam cara dan resikonya, dalam penjelasan sudah OK. hanya saja pasien tidak cuma tahu kanan kiri namun harus diperiksa dermatomalnya, jadi harus bisa menunjukkan regio periksanya. untuk pemeriksaan diskriminasi sudah cukup bagus caranya namun perlu diperjelas diskriminasinya. untuk pemeriksaan kekuatan otot, perlu diperjelas yang otot tangan dengan cara mengepalkan dan mengembangkan jari, pemeriksa mencoba melawan gerakan pasien. pemeriksaan lain sudah OK. untuk cuci tangan sebaiknya langsung setelah memeriksa sebelum duduk dan edukasi.lainnya OK. oh ya, terkait cuci tangan sebaiknya ikuti langkah WHO dengan baik yang 6 atau 7 langkah, nggak ada di keduanya langkah mengusap seluruh tangan setelah mencuci.
PEMERIKSAAN VISUS	baik. sudah benar cara pemeriksaan, menilai visus, dan menginterpretasikan visus.
PX TELINGA LUAR & OTOSKOPI	pemeriksaan telinga luar kurang lengkap, tidak menanyakan kontraindikasi pemeriksaan secara lengkap, tidak melakukan valsava manuver.
TEKNIK ASEPTIK	Initial washing : sampaikan potong kuku juga selain membersihkan kukunya. habis cuci tangan WHO, ngga usah dikibas2 kan jarinya yaak.. diamkan saja sampai tdk menetes. cuci tangannya jangan kelamaan yaa dek.. :) biar tdk terlalu banyak waktu yang terbuang. belumn sempat gloving dan melepas gaun plus sarung tangan krn waktu habis.. Semangaaattt yaa dek... :)